

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Nazir (2005:84) mengemukakan bahwa “Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Sedangkan menurut Martono (2010:117) mengemukakan bahwa, “Desain penelitian adalah penjelasan mengenai berbagai komponen yang akan digunakan peneliti serta kegiatan yang akan dilakukan selama proses penelitian”. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, menggunakan metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Wirartha (2006:140) menyatakan penelitian kuantitatif sebagai berikut.

Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya penelitian kuantitatif dilaksanakan pada penelitian inferensia (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil.

Sugiyono (2012:29) menjelaskan metode penelitian deskriptif sebagai berikut.

“Metode deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

Sedangkan pengertian metode verifikatif menurut Sugiyono (2012:8) menjelaskan bahwa:

Metode verifikatif merupakan suatu penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan suatu perhitungan statistika sehingga di dapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.

Dengan demikian, metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel pengelolaan kelas, dan variabel motivasi belajar yang diteliti pada objek penelitian. Sementara metode verifikatif digunakan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar.

B. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah menjelaskan indikator-indikator dari setiap variabel penelitian. Variabel-variabel harus dijelaskan secara rinci dengan

menggunakan indikator-indikator yang jelas dan terukur (POPS, 2014:21). Sugiyono (2012:60) menyatakan bahwa, “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Adapun pemaparan terkait kedua variabel tersebut, sebagai berikut:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Sugiyono (2012:61) variabel bebas adalah “variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel devenden (terikat)”. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas adalah suatu yang berkaitan dengan upaya-upaya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi optimal bagi terjadinya proses belajar, didalamnya mencakup pengaturan orang (siswa) dan fasilitas (Joni, 2007:2). Adapun indikator dari pengalolaan kelas yang dikemukakan oleh Badrudin (2014: 108) dan Woolfolk (2009:496-497), yaitu Mengendalikan disiplin kelas, Kemampuan menjadi leader kelas secara efektif, Menata lingkungan fisik kelas, Guru sebagai komunikator yang handal, dan Mengatasi masalah perilaku siswa.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut Sugiono (2008:61) variabel dependen adalah “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar. Menurut Winkel (2009:160) menyatakan bahwa, “motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis didalam siswa yang menimbulkan kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan”. Adapun indikator dari motivasi belajar yang dikemukakan oleh Uno (2010:23), yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, kegiatan yang menarik dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.

Adapun penjabaran variabel-variabel tersebut ke dalam operasionalisasi variabel dalam tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Skala
Pengelolaan Kelas (X)	1) Mengendalikan disiplin kelas 2) Kemampuan menjadi leader kelas secara efektif 3) Menata lingkungan fisik kelas 4) Guru sebagai komunikator yang handal 5) Mengatasi masalah perilaku siswa	Interval
Motivasi Belajar Siswa (Y)	1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil 2) Adanya dorongan atau kebutuhan dalam belajar 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan 4) Adanya penghargaan dalam belajar 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif	Interval

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012:117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari”, sedangkan menurut Arikunto (2010:173) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Berdasarkan pengertian yang dipaparkan ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII AK SMK Puragabaya tahun ajaran 2017/2018 dengan populasi jumlah siswa sebanyak 56 orang.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2010:174) “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”, sedangkan menurut Sudjana (2005:6) “sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi”. Akan tetapi, apabila subyek penelitian kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sebaliknya jika subyek terlalu besar, maka sampel bisa diambil antara 10%-15% hingga 20%-25% atau lebih (Arikunto, 2012:134).

Peneliti dalam mengambil sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Teknik *nonprobability sampling* menurut Sugiyono (2012:68) “adalah teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. Salah satu teknik *nonprobability sampling* yang digunakan yaitu menggunakan sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2012:68) mengatakan bahwa “teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi yang relatif kecil, yaitu kurang dari 100 orang. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini sampel yang diambil sebanyak populasi yang ada, yaitu sebanyak 56 orang siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Guna mendapatkan data yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya, maka data harus dikumpulkan dengan cara atau proses yang benar. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan guna menjawab pertanyaan penelitian. Menurut Arikunto (2002:197) pengumpulan data dalam penelitian sangat penting karena berkaitan dengan tersediannya data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah penelitian.

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya

(Sugiyono, 2012:142). Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa yang menjadi subjek penelitian terkait dengan motivasi belajar, dan angket yang akan digunakan dalam penelitian ini berbentuk angket tertutup. Angket tertutup yaitu responden sudah diberi alternative jawaban dan tinggal memilih jawaban mana yang sesuai dengan dirinya.

Angket motivasi belajar dan pengelolaan kelas disusun dengan skala numeric (*numerical scale*). Menurut Sekaran (2006:33) skala numerik mirip dengan skala diferensial semantik, dengan perbedaan dalam hal nomor pada skala 5 titik atau 7 titik disediakan, dengan kata sifat berkutub pada ujung keduanya. Skala ini menggunakan dua buah opsi dan subjek yang diminta untuk menentukan responnya dengan mencantumkan pada angka diantara opsi tersebut.

Tabel 3.2
Penilaian Skala Numerik

No	Pertanyaan/Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		5	4	3	2	1

(Sekaran, 2006:33).

Keterangan skor yang ada dalam angket tersebut adalah sebagai berikut:

1. Angka 5 dinyatakan untuk pernyataan positif tertinggi
2. Angka 4 dinyatakan untuk pernyataan positif tinggi
3. Angka 3 dinyatakan untuk pernyataan positif sedang
4. Angka 2 dinyatakan untuk pernyataan positif rendah
5. Angka 1 dinyatakan untuk pernyataan positif paling rendah

E. Teknik Pengujian Instrumen

Pengujian intrumen penelitian digunakan untuk menguji kualitas instrumen penelitian apakah telah memenuhi syarat alat ukur yang baik atau malah sebaliknya yaitu tidak sesuai dengan metode penelitian. Sebagaimana dirancang dalam operasional variabel, data-data yang terkumpul dari hasil angket dianalisis kebenarannya melalui uji validitas dan reliabilitas agar hasil penelitian valid dan tidak diragukan kebenarannya.

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2012: 211) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen, suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah”. Instrumen penelitian dapat dikatakan valid, apabila alat tersebut cocok untuk mengukur apa yang hendak diukur. Tinggi rendahnya nilai validitas suatu instrumen, menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur, terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur.

Suatu instrumen pengukuran, dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Dengan demikian, syarat instrument dikatakan memiliki validitas, apabila sudah dibuktikan melalui pengalaman, yaitu melalui sebuah uji coba atau tes. Tes yang valid adalah tes yang dapat mengukur dengan tepat dan teliti gejala yang hendak diukur. Uji validitas instrumen menggunakan analisa item, yakni dengan mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total. Pengujian validitas instrumen adalah dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2010 : 72)

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi *product moment*

X = skor setiap butir angket untuk setiap responden uji coba

Y = skor total butir angket tiap responden uji coba

N = jumlah responden uji coba

Kriteria uji :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data dinyatakan tidak valid.

Kemudian hasil r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan yang dipakai $\alpha = 0,05$, sehingga dapat diketahui signifikan tidaknya korelasi tersebut. Jika didapatkan harga r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka butir instrumen dapat dikatakan tidak valid.

Dalam penelitian ini, pengujian instrumen penelitian dilakukan kepada 33 siswa diluar sampel. Uji validitas menggunakan bantuan program IBM SPSS versi 24. Adapun hasil perhitungan angket uji coba penelitian adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas Instrumen Pengelolaan Kelas

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Variabel Pengelolaan Kelas

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,747	0,344	Valid
2	0,760	0,344	Valid
3	0,842	0,344	Valid
4	0,670	0,344	Valid
5	0,775	0,344	Valid
6	0,528	0,344	Valid
7	0,718	0,344	Valid
8	0,635	0,344	Valid
9	0,684	0,344	Valid
10	0,815	0,344	Valid
11	0,789	0,344	Valid
12	0,855	0,344	Valid
13	0,798	0,344	Valid
14	0,681	0,344	Valid
15	0,677	0,344	Valid
16	0,024	0,344	Tidak Valid
17	0,233	0,344	Tidak Valid
18	0,492	0,344	Valid
19	0,672	0,344	Valid
20	0,579	0,344	Valid
21	0,618	0,344	Valid
22	0,582	0,344	Valid
23	0,846	0,344	Valid
24	0,876	0,344	Valid
25	0,727	0,344	Valid
26	0,850	0,344	Valid
27	0,689	0,344	Valid
28	0,774	0,344	Valid
29	0,745	0,344	Valid

30	0,784	0,344	Valid
31	0,704	0,344	Valid
32	0,670	0,344	Valid
33	0,723	0,344	Valid
34	0,674	0,344	Valid
35	0,629	0,344	Valid
36	0,538	0,344	Valid

Sumber: Data Diolah (Lampiran)

Berdasarkan tabel 3.3, dapat dilihat bahwa dari 36 item pernyataan yang disebarkan kepada responden mengenai pengelolaan kelas, terdapat dua pernyataan yang dinyatakan tidak valid yaitu item pernyataan no 16 dan 17. Pernyataan yang tidak valid tersebut dihilangkan, sehingga jumlah pernyataan yang memenuhi kriteria validitas adalah 34 pernyataan.

b. Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,525	0,344	Valid
2	0,662	0,344	Valid
3	0,705	0,344	Valid
4	0,800	0,344	Valid
5	0,361	0,344	Valid
6	0,829	0,344	Valid
7	0,735	0,344	Valid
8	0,829	0,344	Valid
9	0,819	0,344	Valid
10	0,646	0,344	Valid
11	0,796	0,344	Valid
12	0,661	0,344	Valid
13	0,816	0,344	Valid
14	0,772	0,344	Valid
15	0,463	0,344	Valid
16	0,737	0,344	Valid
17	0,911	0,344	Valid
18	0,704	0,344	Valid
19	0,727	0,344	Valid
20	0,649	0,344	Valid
21	0,629	0,344	Valid
22	0,565	0,344	Valid
23	0,707	0,344	Valid

24	0,506	0,344	Valid
25	0,752	0,344	Valid
26	0,638	0,344	Valid
27	0,866	0,344	Valid
28	0,250	0,344	Tidak Valid

Sumber: Data Diolah (Lampiran)

Berdasarkan tabel 3.4, dapat dilihat bahwa dari 28 item pernyataan yang disebarkan kepada responden mengenai motivasi belajar, terdapat satu pernyataan yang dinyatakan tidak valid yaitu item pernyataan no 28. Pernyataan yang tidak valid tersebut dihilangkan, sehingga jumlah pernyataan yang memenuhi kriteria validitas adalah 27 pernyataan.

2. Uji Reliabilitas

Arikunto (2010:221) mengungkapkan bahwa “reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu”. Suatu instrument dikatakan reliabel jika cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik dan dapat dipercaya, datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya hingga berapa kali pun diambil, hasilnya tetap sama.

Untuk mengetahui reliabilitas instrument yang digunakan, kriteria uji statistik menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Arikunto, 2010 : 72)

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas
 n = banyaknya butir
 $\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor ke-i
 σ_t^2 = Varians total

Dilihat menurut statistik *Alpha Cronbach*, suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki reliabilitas yang memadai jika koefisien Alpha Cronbach lebih besar atau sama dengan 0,700 (Kusnendi, 2008:96). Pada penelitian ini, untuk mengolah data angket menggunakan bantuan *software* IBM SPSS V.24.

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas instrumen, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Koefisien Alpha Cronbach	Keterangan
Pengelolaan Kelas	0,970	Reliabel
Motivasi Belajar	0,959	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.5, dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam penelitian ini adalah reliabel karena memiliki koefisien *alpha Cronbach* > 0,700. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen dalam penelitian dapat dipercaya untuk digunakan dalam pengumpulan data.

F. Teknik Analisis Data dan Pengujian Verifikatif

Teknik analisis data merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan. Adapun tujuan dari analisis data adalah untuk mengubah data kedalam bentuk yang lebih sederhana sehingga mudah untuk dibaca. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif.

1. Analisis Deskriptif

Teknik analisis data deskriptif menurut Sugiyono (2012:207) “adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendesripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Dengan melakukan analisis deskriptif kita dapat mengetahui gambaran dan melihat karakteristik dari masing-masing variabel yang akan diteliti. Statistika deskriptif dalam penelitian ini memuat analisis data dari variabel pengelolaan kelas dan motivasi belajar pada mata pelajaran akuntansi. Terdapat langkah-langkah yang dilakukan, yaitu:

- a. Mencatat jawaban dari setiap responden yang diperoleh melalui penyebaran angket ke dalam format tabulasi jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.6
Format Tabulasi Jawaban Responden

No Responden	Indikator 1				Indikator 2				Indikator...				Skor Total
	1	2	3	Σ	1	2	3	Σ	1	2	3	Σ	

b. Menentukan kriteria penilaian untuk setiap variabel dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan skor tertinggi dan terendah berdasarkan hasil dari tabulasi jawaban responden untuk setiap indikator maupun secara keseluruhan,
- 2) Menentukan rentang skor dengan rumus:
Rentang Skor = jumlah skor tertinggi-jumlah skor terendah,
- 3) Menentukan banyak kelas. Banyak kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah tiga kelas atau tiga kriteria, yaitu tinggi, sedang dan rendah,
- 4) Menentukan panjang kelas interval dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Banyak kelas}} \\
 &= \frac{\text{rentang kelas}}{3} \\
 &= \frac{5-1}{3} \\
 &= \frac{4}{3} = 1,3
 \end{aligned}$$

c. Menentukan interval untuk kriteria penilaian

Tabel 3.7
Tabel Pedoman Interval

Kriteria	Interval
----------	----------

Rendah	1-2,3
Sedang	2,4-3,7
Tinggi	3,8-5
Jumlah	

(Hadi, 2000:11)

- d. Membuat tabel rata-rata untuk memperoleh gambaran umum setiap variabel maupun indikator, dengan format sebagai berikut:

Tabel 3.8
Format Rata-rata Indikator Pengelolaan Kelas dan Motivasi Belajar Secara Umum

Indikator	Rata-rata	Kriteria
Rata-rata Total Variabel		

Tabel 3.9
Format Rata-rata Per-Item dari Indikator Variabel Pengelolaan Kelas dan Motivasi Belajar

No. Item Pernyataan	Rata-rata	Kriteria
Item...		
Item...		
Rata-rata Total Indikator		

- e. Menginterpretasikan hasil yang diperoleh dari tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui gambaran variabel pengelolaan kelas dan motivasi belajar dengan penjabaran kriteria yang mengacu pada setiap indikator dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.10
Kritria Penilaian

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
Pengelolaan Kelas (X)	Mengendalikan disiplin kelas	Siswa menilai guru Akuntansi kurang baik dalam mengendalikan disiplin kelas	Siswa menilai guru Akuntansi cukup baik dalam mengendalikan disiplin kelas	Siswa menilai guru Akuntansi baik dalam mengendalikan disiplin kelas
	Kemampuan menjadi leader kelas secara efektif	Siswa menilai guru Akuntansi kurang memiliki kemampuan menjadi leader secara efektif di kelas	Siswa menilai guru Akuntansi cukup memiliki kemampuan menjadi leader secara efektif di kelas	Siswa menilai guru Akuntansi memiliki kemampuan menjadi leader secara efektif di kelas
	Menata lingkungan fisik kelas	Siswa menilai guru Akuntansi kurang baik dalam hal menata lingkungan fisik kelas	Siswa menilai guru Akuntansi cukup baik dalam hal menata lingkungan fisik kelas	Siswa menilai guru Akuntansi baik dalam hal menata lingkungan fisik kelas
	Guru sebagai komunikator yang handal	Siswa menilai guru Akuntansi kurang handal dalam berkomunikasi di kelas	Siswa menilai guru Akuntansi cukup handal dalam berkomunikasi di kelas	Siswa menilai guru Akuntansi handal dalam berkomunikasi di kelas
	Mengatasi masalah perilaku siswa	Siswa menilai guru Akuntansi kurang dalam mengatasi masalah perilaku siswa	Siswa menilai guru Akuntansi cukup dalam mengatasi masalah perilaku siswa	Siswa menilai guru Akuntansi dapat mengatasi masalah perilaku siswa

Motivasi Belajar (Y)	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Siswa kurang memiliki hasrat dan keinginan berhasil dalam belajar Akuntansi pada dirinya	Siswa cukup memiliki hasrat dan keinginan berhasil dalam belajar Akuntansi pada dirinya	Siswa memiliki hasrat dan keinginan berhasil dalam belajar Akuntansi pada dirinya
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Siswa kurang memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar Akuntansi di kelas	Siswa cukup memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar Akuntansi di kelas	Siswa memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar Akuntansi di kelas
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Siswa kurang memiliki harapan dan cita-cita masa depan dalam belajar Akuntansi di kelas	Siswa cukup memiliki harapan dan cita-cita masa depan dalam belajar Akuntansi di kelas	Siswa memiliki harapan dan cita-cita masa depan dalam belajar Akuntansi di kelas
	Adanya penghargaan dalam belajar	Siswa kurang memiliki penghargaan dalam belajar Akuntansi di kelas	Siswa cukup memiliki penghargaan dalam belajar Akuntansi di kelas	Siswa memiliki penghargaan dalam belajar Akuntansi di kelas
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	Siswa kurang memiliki kegiatan yang menarik dalam belajar Akuntansi di kelas	Siswa cukup memiliki kegiatan yang menarik dalam belajar Akuntansi di kelas	Siswa memiliki kegiatan yang menarik dalam belajar Akuntansi di kelas
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	Siswa kurang memiliki lingkungan belajar yang kondusif di dalam kelas	Siswa cukup memiliki lingkungan belajar yang kondusif di dalam kelas	Siswa memiliki lingkungan belajar yang kondusif di dalam kelas

2. Pengujian Verifikatif

a. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik merupakan sejumlah pengujian yang dilakukan sebelum pengujian hipotesis. Menurut Purwanto (2011:151) “Hasil pengujian asumsi akan menjadi dasar untuk memutuskan apakah pengujian hipotesis menggunakan statistika parametrik atau nonparametrik.”

Perumusan regresi linear harus memenuhi persyaratan BLUE (*Best, Linier, Unbiased, Estimator*), yaitu pengambilan keputusan melalui uji F dan Uji t tidak boleh bias, untuk mendapatkan hasil yang BLUE (*Best, Linier, Unbiased, Estimator*), maka harus dilakukan pengujian asumsi klasik dan uji linearitas.

Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, dan uji linearitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan akan untuk menguji apakah dalam model regresi suatu data berdistribusi normal atau data tidak berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Sebagaimana pernyataan Ghozali (2013: 160), “uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.” Apabila data berdistribusi normal maka statistik yang digunakan adalah statistik parametrik, tetapi apabila data tidak berdistribusi normal maka yang digunakan adalah statistik non parametrik.

Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Pengujian satu sampel kolmogorov smirnov ini menggunakan pengujian dua sisi yaitu dengan cara membandingkan probabilitas (P) yang diperoleh dengan taraf signifikansi (α) 0,05. Nilai probabilitas dapat dilihat pada tabel *test of normality* kolom sig. Kriteria

yang digunakan adalah pengujian dua arah. Deteksi kenormalan dapat dilakukan dengan kriteria berikut:

- a) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas (P) < 0.05 , maka data tidak berdistribusi normal.
- b) Apabila nilai signifikansi atau probabilitas (P) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Ghozali (2013:166) mengemukakan bahwa “uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model sebaiknya linier, kuadrat atau kubik”. Uji ini bertujuan mengetahui apakah masing-masing variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) yang dijadikan sebagai prediktor dalam analisis regresi memenuhi asumsi linearitas dengan model analisis regresi atau tidak.

Hasil F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dikatakan linier. Selain itu, apabila signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi (α) yang ditentukan yaitu 0,05 (5%) pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dikatakan linier.

b. Uji Hipotesis

1) Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (pengelolaan Kelas) dan variabel dependen (motivasi belajar). Analisis regresi akan memberikan gambaran seberapa besar motivasi belajar siswa jika pengelolaan kelas yang dilakukan guru berubah (mengalami kenaikan atau penurunan). Karena yang dicari adalah hubungan antara satu variabel independen dan variabel dependen, maka analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana. Analisis regresi linier ini menggunakan alat bantu *IBM SPSS Ver. 24*. Adapun persamaan umum regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$\bar{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\bar{Y} = Variabel terikat (dependen)

X = Variabel bebas (independen)

a = Konstanta Regresi (nilai \bar{Y} apabila $X = 0$)

b = Koefisien Regresi (nilai peningkatan jika bernilai positif ataupun penurunan jika bernilai negatif)

Berikut kriteria uji untuk hipotesisnya:

$H_0 : \beta = 0$, Pengelolaan kelas tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa

$H_1 : \beta > 0$, Pengelolaan kelas berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa.

Selain itu, untuk mencari a dan b dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y (\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Dalam penelitian ini, rumus persamaan regresi linier sederhana menjadi:

$$Y = a + bX + \varepsilon_i$$

(Sugiyono, 2014:275)

Keterangan:

Y = Motivasi Belajar Siswa (variabel dependen)

X = Pengelolaan Kelas (Variabel Independen)

a = Konstanta regresi (Nilai MB apabila PK=0)

b = Koefisien regresi

ε_i = Standar Error

2) Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Uji keberartian regresi menurut Sudjana (2005:90) “digunakan untuk meyakinkan diri apakah regresi (berbentuk linear) yang didapat berdasarkan penelitian ada artinya bila dipakai untuk membuat kesimpulan mengenai

hubungan sejumlah peubah yang sedang dipelajari.” Jika dengan uji F dibuktikan bahwa regresi tidak berarti atau berarti namun tidak signifikan, hal tersebut menunjukkan bahwa model regresi linier tidak dapat memprediksi profitabilitas. Pemeriksaan keberartian regresi dilakukan dengan cara:

H_0 : Model regresi tidak berarti.

H_1 : Model regresi berarti.

Rumus penggunaan uji F dapat dilihat sebagai berikut:

$$F = \frac{JK_{reg} / k}{JK_s / (n - k - 1)}$$

(Sudjana, 2005:91)

Keterangan:

F_{reg} : F hitung

JK_{reg} : jumlah kuadrat regresi

JK_s : jumlah kuadrat residual

N : jumlah sampel

k : jumlah variabel

Dimana:

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y \\ JK_s &= \sum (Y - \bar{Y})^2 \quad \text{atau} \quad JK_s = \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right) - JK_{reg} \end{aligned}$$

Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Adapun untuk menghitung nilai F menggunakan alat bantu *IBM SPSS Ver. 24*.

Adapun kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:

- a) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_1 diterima, dan H_0 ditolak.
- b) Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan H_1 ditolak

3) Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Selain uji f perlu juga dilakukan uji t guna mengetahui keberartian koefisien regresi. Uji keberartian koefisien regresi pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya bernilai tetap. Adapun hipotesisnya sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$, Pengelolaan kelas tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa

$H_1 : \beta > 0$, Pengelolaan kelas berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa.

Rumus yang digunakan untuk menguji keberartian koefisien regresi adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

Keterangan:

s_{b_i} = Standar Deviasi

b_i = Koefisien Regresi

Dimana untuk menghitung s_{b_i} digunakan rumus:

$$s_{b_i}^2 = \frac{S_{y.12}^2}{\sum x_{ij}^2 (1 - R_i^2)}$$

(Sudjana, 2005:110)

Setelah mendapat nilai t, nilai t_{hitung} lalu dibandingkan dengan t_{tabel} (taraf signifikansi 5%). Nilai t_{tabel} diperoleh dari distribusi *t student* dengan derajat kebebasan (n-k-1) dan tingkat signifikansi 0,05. Uji yang dilakukan adalah uji satu sisi, adapun ketentuan kriteria keputusan yang diambil adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.